

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengangguran dapat diartikan sebagai keadaan tidak melakukan apa-apa, tidak bekerja yang realitanya tidak mempunyai penghasilan sama sekali. Status ini tentu bukanlah status yang dapat dibanggakan, terlebih bagi para lulusan baru di tengah ketatnya persaingan mendapatkan kerja. Lulusan sarjana yang ada di Lampung pada Februari 2018 sebanyak 4.395,9 ribu orang, naik sebanyak 323,4 ribu orang dibanding Agustus 2017 dan naik 124,7 ribu orang dibanding Februari 2017 (BPS, 2018). Mencari pekerjaan pada kenyataannya bukanlah hal yang mudah, lulusan sarjana saja masih banyak yang menganggur dan belum mendapatkan pekerjaan. Apalagi seorang mantan pecandu narkoba yang memiliki riwayat catatan kriminal tetapi ingin bekerja layaknya orang-orang yang normal setelah mantan pecandu narkoba sudah sembuh dan tidak kecanduan narkoba lagi. Jumlah penyalahgunaan narkoba Berdasarkan data BNNP Lampung, pada tahun 2014 angka pengguna narkoba di Lampung mencapai 74.224 orang, dan meningkat pada 2017 menjadi 128.529 orang. Kondisi tersebut menempatkan Lampung berada di peringkat ke-10 pada 2014, dan terakhir tahun 2018 menjadi peringkat delapan nasional (Republika, Gita Amanda, 2018). Tingkat pengangguran terbuka (TPT) Februari 2018 sebesar 4,33 persen, turun sebesar 0,10 poin dibanding Tingkat pengangguran terbuka (TPT) Februari 2017 (4,43 persen). Secara absolut jumlah pencari kerja (pengangguran terbuka) mengalami kenaikan sebanyak 1,4 ribu orang atau bertambah 0,73 persen selama setahun terakhir. (BPS, 2018). Pecandu narkoba yang ingin mendapatkan pekerjaan formal setelah terbebas dari kecanduan narkoba,

kebanyakan dari mereka hanya bisa bekerja di instansi nonformal. Selama ini tak ada lembaga atau perusahaan swasta yang peduli untuk mempekerjakan mereka dan tidak ada masyarakat sosial atau instansi formal yang mau menerima mereka sehingga kondisi yang ada pada saat ini merupakan kendala besar bagi pecandu narkoba yang ingin pulih kembali kemudian ingin mendapatkan pekerjaan formal atau informal setelah terbebas dari kecanduan narkoba. Untuk mengatasi kendala yang dihadapi Badan Narkotika Nasional dan Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) akan saling bekerja sama membantu pecandu narkoba dalam menghadapi kendala tersebut. Badan Narkotika Nasional akan membantu merehabilitasi pecandu narkoba sampai pulih kemudian Dinas Tenaga Kerja Provinsi Lampung akan membantu pecandu narkoba yang sudah pulih dalam penyaluran tenaga kerja dan memberikan informasi mengenai lowongan pekerjaan sehingga pecandu narkoba yang sudah pulih bisa mendapatkan informasi mengenai lowongan pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.

Badan Narkotika Nasional merupakan sebuah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang bergerak untuk menangani permasalahan, pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba. Salah satu tugas pokok dari Badan Narkotika Nasional adalah bidang rehabilitasi. Bidang rehabilitasi merupakan bidang yang bertugas untuk melakukan pengobatan secara medis maupun sosial kepada para korban penyalahgunaan narkoba. Merespon perkembangan permasalahan narkoba yang terus meningkat dan makin serius, maka BNN diberikan kewenangan untuk penyelidikan dan penyidikan tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika (Badan Narkotika Nasional, BNN, 2018).

Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) merupakan dinas yang memiliki kewenangan dibidang pembinaan dan penempatan tenaga kerja, pelatihan kerja dan pendataan pencari kerja atau pengangguran serta pengelolaan kegiatan pembinaan hubungan industrial dan penyelesaian perselisihan hubungan industrial. Dinas Tenaga Kerja bertugas melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang ketenagakerjaan. Dinas Tenaga Kerja dituntut untuk memaksimalkan pelayanan penyaluran tenaga kerja, Penyaluran tenaga kerja berupa pelayanan untuk menempatkan masyarakat atau calon tenaga sesuai dengan keahlian atau bidang yang diinginkan masyarakat atau calon tenaga kerja (Disnaker, 2018). Permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor menyebabkan sulitnya mendapatkan pekerjaan seperti kurangnya informasi yang didapatkan mengenai lowongan pekerjaan, kemampuan *skill* yang tidak dimiliki pencari kerja, memiliki riwayat terpidana sehingga para perusahaan tidak mau menerima calon karyawan yang mempunyai catatan kriminal. Kemudian sistem informasi pendaftaran yang berjalan di Badan Narkotika Nasional masih di catat secara manual dan belum terkomputerisasi, sehingga dalam membuat laporan-laporan sering mengalami keterlambatan dan redudansi data. Dalam hal ini untuk menghubungkan lembaga satu ke lembaga lainnya bisa memanfaatkan sistem informasi salah satunya pemanfaatan teknologi yaitu penggunaan web merupakan salah satu sarana penunjang dalam Sistem Informasi Rehabilitasi Penyaluran Ketenagakerjaan yang mudah diakses oleh masyarakat dan pecandu narkoba.

Sistem Informasi Pendaftaran Rehabilitasi dan Penyaluran Informasi Lowongan Pekerjaan adalah sistem informasi yang resmi yang dimiliki oleh

pemerintah yang digunakan untuk memudahkan si pecandu narkoba melakukan pendaftaran rehabilitasi dan mendapatkan informasi lowongan pekerjaan. Pecandu narkoba yang sudah ketergantungan sebaiknya diarahkan untuk perawatan, konsultasi ke Badan Narkotika Nasional dan mencari lembaga rehabilitasi. Badan Narkotika Nasional berperan penting pada sistem ini untuk membantu merehabilitasi pecandu narkoba. Pecandu narkoba akan mendapatkan informasi lowongan pekerjaan dan pecandu narkoba dapat langsung melakukan pendaftaran rehabilitasi secara *online* melalui *website* Sistem Informasi Pendaftaran Rehabilitasi dan Penyaluran Informasi Lowongan Pekerjaan. Kemudian pecandu narkoba yang sudah melakukan pendaftaran rehabilitasi akan ditangani oleh Badan Narkotika Nasional untuk mengikuti proses rehabilitasi sampai selesai kemudian terbebas dari narkoba dan bisa pulih secara produktif. Data pecandu narkoba yang sudah pulih produktif akan dikelola oleh Badan Narkotika Nasional yang kemudian data tersebut akan disalurkan ke Dinas Tenaga Kerja Provinsi Lampung. Dengan dibuatnya sistem ini diharapkan dapat membantu mempermudah proses pendaftaran rehabilitasi pecandu narkoba, pembuatan laporan serta dapat memberikan informasi mengenai lowongan pekerjaan sesuai kriteria yang dimiliki seorang mantan pecandu narkoba. Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Rehabilitasi Penyaluran Ketenagakerjaan penulis menggunakan metode pengembangan sistem *Extreme Programming* dan *Blackbox* testing untuk melakukan pengujian fungsional pada sistem yang telah dibuat berdasarkan informasi dari spesifikasi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah di paparkan maka didapatkan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pecandu narkoba mendapatkan informasi lowongan pekerjaan yang sesuai setelah pecandu narkoba sudah pulih secara produktif ?
2. Bagaimana mengembangkan Sistem Informasi Pendaftaran Rehabilitasi Dan Penyaluran Informasi Lowongan Pekerjaan Berbasis Web?
3. Bagaimana melakukan pengujian fungsional Sistem Informasi Pendaftaran Rehabilitasi dan Penyaluran Informasi Lowongan Pekerjaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Membantu pecandu narkoba untuk rehabilitasi sampai pulih dan mampu bersosialisasi kembali dan bisa mendapatkan informasi lowongan pekerjaan yang sesuai.
2. Mengembangkan Sistem Informasi Pendaftaran Rehabilitasi Dan Penyaluran Informasi Lowongan Pekerjaan.
3. Melakukan pengujian fungsional Sistem Informasi Pendaftaran Rehabilitasi Dan Penyaluran Informasi Lowongan Pekerjaan.

## **1.4 Batasan Masalah**

Agar dapat mencapai sasaran dan tujuan yang di harapkan maka adapun batasan dan pembuatan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya membahas bagaimana proses pendaftaran rehabilitasi pecandu narkoba secara *online* dan pengolahan data pecandu narkoba yang sudah pulih secara produktif.
2. Pembahasan hanya menyangkut pengeolahan data pendaftaran rehabilitasi, pengolahan data pecandu narkoba yang sudah pulih secara produktif untuk disalurkan ke Disnaker dan informasi lowongan kerja.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Dapat mempermudah pecandu narkoba untuk melakukan pendaftaran rehabilitasi secara *online* tanpa harus datang langsung ke Badan Narkoba Nasional.
2. Dapat membantu pecandu narkoba untuk mendapatkan informasi lowongan pekerjaan yang sesuai setelah pecandu narkoba sudah pulih secara produktif dan mampu bersosialisasi kembali dengan masyarakat.
3. Diharapkan dapat mempermudah pecandu narkoba dalam proses pendaftaran rehabilitasi, mendapatkan informasi mengenai pelatihan latihan kerja serta mendapatkan informasi lowongan pekerjaan dengan mudah.